

## PENDAMPINGAN PEMANFAATAN JARINGAN INTERNET UNTUK USAHA RUMAHAN BAGI PAGUYUBAN WARGA LENTERA PRIGI

WT Handoko<sup>[1]</sup>, Eka Ardhiyanto<sup>[2]</sup>, Rara Sriartati Rejeki<sup>[3]</sup>, Endang Lestariningsih<sup>[4]</sup>

<sup>[1],[2]</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank

<sup>[3],[4]</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank

<sup>[1]</sup>wthandoko@edu.unisbank.ac.id\*, <sup>[2]</sup>ekaardhiyanto@edu.unisbank.ac.id,

<sup>[3]</sup>rara\_artati@edu.unisbank.ac.id, <sup>[4]</sup>endang\_lestariningsih@edu.unisbank.ac.id

\*Corresponding Author

### Informasi Artikel:

**Submitted** : 14/Juni/2021

**Revised** : 24/Juni/2021

**Accepted** : 01/Juli/2021

**Published** : 10/Agustus/2021

### Abstrak

Untuk mendorong percepatan ekonomi masyarakat, maka program penguatan ekonomi kerakyatan dengan strategi mendorong kemandirian usaha-usaha kelompok masyarakat sangat diperlukan di wilayah Prigi Mranggen.

Melihat pertumbuhan pelaku usaha rumahan yang berkembang, tim pengabdian kepada masyarakat unisbank bergerak untuk menciptakan pemahaman konsep wirausaha yang selaras dengan konsentrasi berdasar kemampuan pelaku dengan melakukan suatu kegiatan pendampingan untuk menyediakan fasilitas internet serta pelatihan kewirausahaan.

**Kata Kunci:** jaringan, internet, ekonomi.

### 1. PENDAHULUAN

Kecamatan Mranggen merupakan wilayah kabupaten Demak, tetapi lokasinya berbatasan dengan kota Semarang. Bahkan jarak ke pusat kota Semarang juga lebih dekat daripada pusat kota Demak. Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak selama beberapa tahun ini sangat cepat, hal ini terlihat banyak didirikan pemukiman dalam bentuk perumahan baru di beberapa kelurahan di wilayah Kecamatan Mranggen Demak. Salah satu perumahan yang saat ini berkembang adalah perumahan di daerah Dukuh Prigi Kecamatan Mranggen dengan lebih kurang dengan penduduk sejumlah 300 keluarga. Demografi penduduk baru di wilayah Prigi Mranggen mayoritas adalah keluarga muda dengan ekonomi rata-rata menengah kebawah dan jenis pekerjaan mayoritas adalah pekerja dan ibu rumah tangga.

Pada wilayah tersebut telah dibentuk paguyuban warga, yaitu Paguyuban Warga Lentera Prigi. Paguyuban ini adalah wadah bagi warga untuk saling berinteraksi, khususnya kegiatan perekonomian yang berbasis Kelompok Usaha Bersama (KUB). Melihat pertumbuhan pelaku usaha rumahan yang berkembang, tim pengabdian kepada masyarakat bergerak untuk membantu masyarakat dalam memanfaatkan jaringan internet yang telah masuk pada area perumahan serta memberikan pelatihan dasar kewirausahaan dan pemasaran lewat internet.



GAMBAR 1. LOKASI DUSUN PRIGI MRANGGEN

## 2. METODE

Seiring dengan pemenuhan peningkatan dibidang perekonomian warga dan pertumbuhan kependudukan yang cukup cepat di wilayah Desa Mranggen Demak serta didukung dengan desakan kebutuhan hidup dan kompetisi antar usaha dalam skala usaha rumahan di Desa Mranggen Demak, maka permasalahan yang dihadapi adalah, bagaimana memanfaatkan perangkat jaringan internet untuk mendorong pertumbuhan perekonomian warga melalui kegiatan Kelompok Usaha Bersama (KUB) di Paguyuban Warga Lentera Prigi Mranggen Demak.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah ceramah dan pelatihan. Ceramah yang akan diberikan adalah materi tentang pembuatan Bisnis Plan dan Pembuatan Jurnal. Sedangkan untuk pelatihan, peserta kegiatan ini akan diberikan materi pemasaran lewat Instagram. Untuk memanfaatkan jaringan internet, tim pengabdian juga membantu penyusunan jaringan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dengan cara berbagi akses layanan internet yang dimiliki oleh beberapa warga.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Khalayak sasaran dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah para pelaku usaha kecil dengan skala rumahan di wilayah Lentera Prigi Desa Mranggen Demak. Beberapa jenis usaha yang telah dilakukan oleh masyarakat Prigi Mranggen adalah berjualan kelontong, kuliner, bengkel, pulsa dan asesoris *handphone* serta peternak burung hias.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu masyarakat dalam kegiatan berwirausaha. Oleh karena itu, tim pengabdian memberikan materi pemahaman persiapan usaha dan cara untuk mengembangkan usaha. Untuk promosi produk atau jasanya, diberikan materi tentang pemanfaatan media sosial Instagram.

### 3.1 BERBAGI LAYANAN INTERNET

Internet dapat diakses dengan mudah pada masa sekarang ini. Dengan memanfaatkan perangkat *mobile* seperti *handphone* juga sudah bisa terkoneksi internet. Syaratnya adalah kartu seluler memiliki paket data dan pada lokasi tersedia layanan jaringan internet. Namun seringkali menggunakan operator tidak bisa mendapatkan koneksi yang stabil. Solusinya adalah berlangganan di *provider* yang menyediakan layanan internet.

Beberapa masyarakat di Prigi Mranggen telah berlangganan layanan internet. Tim pengabdian menyarankan berbagi pakai untuk mendapatkan layanan internet yang lebih cepat dan stabil. Caranya adalah dengan membangun *Local Area Network* (LAN) dan *Virtual Local Area Network* (VLAN). Ketika membangun sebuah LAN untuk memenuhi kebutuhan bisnis kecil atau menengah, desain model hirarkis sangat tepat untuk diterapkan. Dibandingkan dengan desain jaringan lain, jaringan hirarkis lebih mudah untuk mengelola dan memperluas jaringan. Peralatan yang dibutuhkan untuk membangun LAN adalah *Wireless Router*, *Switch*, Kabel *UTP* dan *Connector RG-45* (Sutanto dkk., 2011).

Pada kegiatan ini, langkah yang dilakukan hanyalah memperluas jaringan saja, karena dari pihak penyedia layanan internet telah menyediakan perangkat untuk mengakses internet. Yang dilakukan tim pengabdian hanyalah memperluas jangkauan yang bisa diakses oleh tetangga disekitar pemiliknya. Penambahan switch dilakukan untuk menyediakan akses bagi masyarakat yang menginginkan *PC* yang dimiliki terkoneksi juga.

### 3.2 PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN

Pendampingan kewirausahaan diberikan dalam bentuk ceramah dan pelatihan. Materi yang diberikan meliputi cara untuk menyusun rencana bisnis (Bisnis Plan) dan cara menyusun laporan keuangan. Untuk pemasaran produk/jasa tim pengabdian memberikan materi pemasaran lewat sosial media Instagram.

Bisnis plan adalah rencana kerja yang disusun secara rinci dan sistematis. Hal ini sangat penting, namun data penelitian mengungkapkan, dari 100 orang pendiri perusahaan yang mempunyai pertumbuhan tinggi, terungkap bahwa para wirausaha sedikit sekali yang melakukan perencanaan usaha (*business plan*) pada tingkat awal. Bahkan 41% dari mereka tidak mempunyai

rencana usaha, 26% hanya memiliki perencanaan seadanya, 5% hanya membuat proyeksi keuangan, dan 28% membuat perencanaan usaha secara jelas. (Supriyanto, 2009). Manfaat perencanaan usaha itu di antaranya:

- a. Membimbing jalannya kegiatan usaha.
- b. Mengamankan kelangsungan hidup usaha.
- c. Mengembangkan kemampuan manajerial di bidang usaha.
- d. Sebagai pedoman/petunjuk bagi pimpinan perusahaan di dalam menjalankan usahanya.
- e. Mengetahui apa-apa yang akan terjadi dalam usaha.
- f. Sebagai alat berkomunikasi dalam usaha.
- g. Sebagai alat untuk memperkecil risiko usaha.
- h. Memperbesar peluang untuk mencapai laba.
- i. Memudahkan perolehan bantuan kredit modal dari bank
- j. Sebagai pedoman di dalam pengawasan.

Dalam membangun usaha, Kelompok Usaha Bersama (KUB) perlu merancang kegiatan usahanya agar mengurangi resiko kegagalan. Secara sederhana, masyarakat perlu mengetahui produk atau jasa apa yang akan dibuat, mengapa produk itu dibuat, bagaimana cara membuat produk tersebut, siapa pasar dari produk/jasanya, kapan produk harus dibuat dan dimana produk tersebut itu akan dibuat oleh kelompok usaha. Masyarakat diajak untuk merancang usaha yang jelas bidang usahanya, status kepemilikan, bahan baku, tenaga kerja serta pesaing yang harus dihadapi oleh mereka. KUB juga diberikan ide untuk mengembangkan bisnis yang baru, mengembangkan usaha yang telah ada maupun meniru usaha lain yang telah ada dengan memberikan beberapa perubahan yang membuat unik. Sebagai contoh untuk bisnis makanan dan minuman, meskipun terjadi kenaikan dalam biaya operasional produksi yang dipicu oleh kenaikan seperti upah, tarif dasar listrik, dan lain-lain tidak menyurutkan niat bagi pengusaha kafe dan restoran untuk melakukan ekspansi usahanya. (Siantar, 2014). Setelah diberikan pemahaman tentang perencanaan bisnis, masyarakat di wilayah Lentera Prigi Desa Mranggen Demak mulai membuat daftar rencana usaha bersama seperti pada tabel 1.

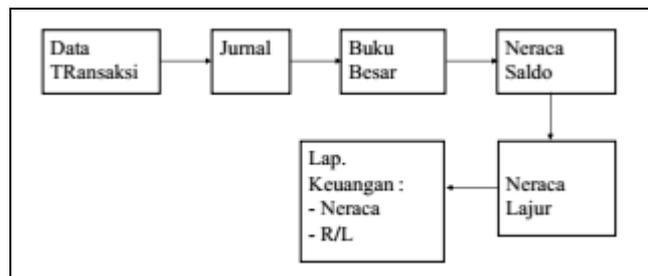
**TABEL 1. DAFTAR RENCANA USAHA KUB**

No.	Nama Usaha	Jenis Produk/Jasa
1	Bakso PriMa	Produk olahan bakso ayam dan sapi
2	Pelangi	Produk barang kelontong
3	Prigi Love Bird	Peternak burung, kurungan dan pakan burung
4	Telesim	Pulsa HP dan paket kartu perdana
5	Bengkel Joos	Bengkel sepeda motor



**GAMBAR 1. FOTO KEGIATAN PENDAMPINGAN USAHA KELONTONG**

Masyarakat pelaku usaha juga perlu belajar untuk mengelola keuangan. Untuk itu tim pengabdian juga memperkenalkan prinsip dasar laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil pencatatan transaksi yang terjadi pada periode tertentu. Hal ini akan berguna untuk usaha masyarakat, karena dapat mengevaluasi dan merencanakan bisnis mereka. Tim pengabdian memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan yang dimulai dari pembuatan jurnal dari transaksi yang dilakukan, baik berupa pengeluaran maupun pemasukan. Kemudian menyusun buku besar, neraca saldo dan neraca lajur, dan laporan rugi/laba.



GAMBAR 2. SISTEMATIKA PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN

Penggunaan sosial media sudah mulai sering digunakan dalam pemasaran, komunikasi publik, kantor atau departemen yang berhubungan langsung dengan konsumen atau stakeholder. Penggabungan sosial media dengan pemasaran adalah untuk mendukung kinerja pemasaran seiring perkembangan teknologi dan informasi. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. Melalui aplikasi ini, KUB di wilayah Lenter Prigi Desa Mranggen Demak dapat mempromosikan produk dan jasanya kepada pengguna Instagram di seluruh dunia. Instagram memiliki karakteristik unik, yaitu pengguna dapat memberikan like dan comment terhadap gambar atau video yang diunggah oleh suatu akun. Hal ini dapat dimanfaatkan pelaku usaha untuk mengetahui respon pembaca atau pengguna lain terhadap produk atau jasa yang ditawarkan oleh pelaku usaha. Aplikasi Instagram cukup mudah untuk digunakan oleh pelaku usaha di Prigi Mranggen karena cukup menggunakan *smartphone*. Pengguna *smartphone* di Indonesia sekitar 100 juta pengguna *smartphone* aktif pada tahun 2018 menjadikan Indonesia sebagai Negara dengan populasi pengguna *smartphone* terbesar keempat di dunia setelah China, India dan Amerika Serikat (Untari & Fajariana, 2018).

Untuk melakukan pemasaran lewat Instagram pada umumnya, ada dua jenis strategi marketing Instagram, yaitu: Organik, seperti posting, Instagram Stories, dan Instagram TV dan Berbayar, seperti Instagram Ads dan *influencer marketing*. Namun, perlu diingat bahwa Instagram itu lebih ditujukan untuk konten *in-the-moment*. Pengguna lebih menyukai konten yang baru dan *up-to-date*, jadi pelaku perlu mengusahakan untuk sering posting agar tetap bisa relevan dengan perkembangan yang ada. Untuk keperluan bisnis, disarankan menggunakan akun Instagram bisnis memudahkan calon konsumen untuk menghubungi dan memberikan kesan lebih profesional pada bisnis. Selain itu, akun Instagram bisnis (Instagram for Business) juga mempunyai beberapa fitur yang tak ada di akun Instagram pribadi. Beberapa di antaranya adalah fasilitas untuk membuat Instagram Ads serta bisa mengakses Insights. Insights ini merupakan fitur yang berguna untuk menganalisis dan memberikan statistik mengenai akun Instagram. Profile di Instagram juga harus diperhatikan oleh pelaku usaha. Cara yang bisa dilakukan adalah membuat username yang mudah dikenali, memasang foto profil yang sesuai dengan usaha, memberikan bio yang menarik dan informatif dan menuliskan *call-to-action* (CTA). CTA berguna untuk mendekatkan konsumen agar membeli produk. Contoh yang bisa diberikan dalam membuat deskripsi bio seperti pada tabel 2. Setelah menggunakan akun bisnis, perlu juga untuk membuat konten-konten berkualitas. Di Instagram, konten dibagi menjadi empat, yakni *feed* Instagram, Instagram *Stories*, Instagram *Live*, dan Instagram TV. *Feed* Instagram merupakan keseluruhan foto ataupun video yang diposting. Ini adalah cara cepat untuk menarik calon konsumen dengan visual yang unik dan menarik. Instagram *Stories* ini berbeda dengan konten di Instagram pada umumnya. *Stories* hanya bertahan selama 24 jam saja. *Stories* mempunyai banyak manfaat bagi bisnis dan juga memiliki beberapa kelebihan dibandingkan jenis konten lainnya. Instagram *Live* adalah jenis konten di mana pelaku usaha dapat melakukan siaran langsung yang bisa ditonton oleh follower. Instagram TV atau IGTV adalah salah

satu fitur terbaru di Instagram. IGTV ini lebih mirip dengan YouTube. Di IGTV follower bisa menonton video yang sudah diupload.

TABEL 2. CONTOH DESKRIPSI BIO INSTAGRAM

Elemen	Isi
Username	Prigi.lovebird
Foto profile	Berikan foto gambar burung yang menarik, jelas, resolusi yang bagus, perhatikan angle gambar
Bio	Peternak burung love bird Desa Prigi Mranggen. Menjual bibit unggul untuk lomba. Untuk memesan silahkan dm atau wa ke 081xxxxxxxx
CTA	- Dapatkan promo selama bulan Ramadhan - Siapa cepat dia dapat

#### 4. KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu pemberian ceramah dan praktik dengan materi Bisnis Plan, Pembuatan Jurnal, dan Instagram Marketing kepada para pelaku usaha kecil dengan skala rumahan di wilayah Lenter Prigi Desa Mranggen Demak dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut memberikan dampak positif bahwa para pelaku usaha akan lebih mampu mengontrol kegiatan usahanya.

Saran yang dapat diberikan antara lain : kemampuan para peserta perlu terus ditingkatkan dengan adanya fasilitas pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan rutin. Peserta perlu diberikan pendampingan lebih lanjut dan perlu diberikan pengetahuan tentang perbandingan perekonomian dunia luar yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Siantar, H. P. (2014), Business Plan Bisnis Keju "Cattle Cheese" Di Surabaya, *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.3 No.1 2014, 1-20
- Supriyanto (2009), Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 6 Nomor 1, April 2009, 73-83
- Sutanto, F. A., Yulianton, H., Razaq, J. A. (2011). Rancang Bangun VLAN Untuk Segmentasi Jaringan Pada Cyber Campus Laboratory Universitas Stikubank, *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, Volume 16 No 2 Juli 2011, 94-100.
- Untari, D., Fajariana, D. E. (2018), Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram, *Jurnal Widya Cipta*, Volume 2 No. 2 September 2018, 271-278